



BAHASA ASING YANG MEMPENGARUHI GAIRAIGO PADA WEBSITE THE MULIA

Ni Kadek Nennytha Armayanthi¹, Ni Wayan Meidariani², Ladycia Sundayra³

¹ (Mahasiswa Prodi Sastra Jepang, Fakultas Bahasa Asing, Universitas Mahasaraswati Denpasar)

² (Dosen Prodi Sastra Jepang, Fakultas Bahasa Asing, Universitas Mahasaraswati Denpasar)

³ (Dosen Prodi Sastra Jepang, Fakultas Bahasa Asing, Universitas Mahasaraswati Denpasar)

Email Penulis : armayanthi02@gmail.com

Sejarah Artikel

Submit : 2022-07-22

Diterima : 2023-05-22

Diterbitkan : 2023-06-30

Abstrak

Gairaigo is a type of Japanese vocabulary that generally comes from European countries. Gairaigo is used in the tourism sector because in Japanese there is no appropriate equivalent to describe terms in the world of tourism and hospitality that can explain precisely and facilitate the delivery of information. The data source used is The Mulia website. This study aims to describe the origin of the language of gairaigo used in The Mulia website. The data collection technique used in this research is the listen and note method. Data analysis methods and techniques used in this study were qualitative with descriptive methods, with informal data presentation. The results of this study indicate that 256 data were found gairaigo data, with 245 data from English, 7 data from French, 1 data from Dutch, 1 data from German, 1 data from Spanish, and origin of the Finnish language as much as 1 data. The data used in this study are 11 data with language origins from France, the Netherlands, Germany, Spain, and Finland.

Kata Kunci:

Gairaigo, Website, Origin Language

PENDAHULUAN

Penggunaan bahasa Jepang dalam dunia pariwisata di Bali tidak lepas oleh pengaruh bahasa asing. Oleh karena itu terbentuklah kata serapan *gairago* yang telah banyak mempengaruhi bahasa Jepang yang digunakan dalam sektor pariwisata. Kindaichi dalam Sudjianto dan Dahidi (2007:104) menyatakan bahwa “kosakata yang termasuk ke dalam *gairaigo* bahasa Jepang pada umumnya merupakan kosakata yang berasal dari negara-negara Eropa, namu sejak dulu kala kosa kata *kango* merupakan kosakata yang lebih dahulu dipakai di dalam bahasa Jepang”.

Menurut Sudjianto dan Dahidi (2004:99), kosakata bahasa Jepang terdiri dari *wago*, *kango*, *gairaigo*, dan *konshugo*. *Wago* merupakan kosakata asli bahasa Jepang, *kango* merupakan kosakata yang berasal dari kosakata serapan bahasa china atau kosakata yang dibentuk dari huruf kanji, *gairaigo* merupakan kosakata

serapan dari bahasa asing khususnya wilayah Eropa, serta *konshugo* merupakan kosakata gabungan dari *wago*, *kango* dan *gairaigo*.

Bahasa Jepang memiliki karakteristik yang dapat dilihat dari huruf yang digunakan, kosakata, sistem pengucapan, gramatika dan ragam bahasanya. Sistem penulisan bahasa Jepang terbagi menjadi empat jenis huruf yaitu *hiragana*, *katakana*, *kanji* dan *romaji*. Dalam penerapannya pelaku wisata sering kali melakukan penyimpangan dalam penggunaan bahasa Jepang, penyimpangan dalam berbahasa dikenal dengan istilah interferensi. Hal ini juga sejalan dengan pendapat (Nurita & Meidariani 2019), mengatakan bahwa interferensi merupakan kecenderungan untuk membiasakan pengucapan suatu bahasa dengan bahasa lain secara menyimpang, termasuk pengucapan satuan bunyi, tata bahasa, dan kosakata.

Selain dari sistem penulisannya, *gairaigo* berasal dari berbagai negara. Bahasa Inggris merupakan bahasa yang dominan diserap karena merupakan bahasa Internasional. Maka dari itu digunakannya teori morfologi bahasa Jepang oleh Tsujimura (2014:150) yang mengemukakan bahwa proses pembentukan kata dalam bahasa Jepang dibagi menjadi 5 proses, yaitu: Afiksasi (*Affixation*), Penggabungan (*Compounding*), Pengulangan (*Reduplication*), Pemenggalan (*Clipping*), dan Peminjaman (*Borrowing*) dan *gairaigo* oleh Nomoto (1990:6) yang mengemukakan terdapat 3 proses pembentukan *gairaigo* antara lain: Proses adaptasi, Proses pemenggalan, dan Proses penggabungan.

Perkembangan era digital menyebabkan keberadaan *website* menjadi peran penting untuk media promosi salah satunya *website* The Mulia yang memiliki fitur terjemahan ke dalam bahasa lainnya. Penggunaan *gairaigo* dalam *website* The Mulia digunakan karena dalam bahasa Jepang tidak ada padanan kata yang tepat untuk mendeskripsikan istilah-istilah dalam dunia pariwisata maupun perhotelan yang dapat menjelaskan secara tepat dan memudahkan dalam penyampaian informasi. Sehingga perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai bahasa asing yang mempengaruhi penggunaan kosakata *gairaigo* pada *website* The Mulia.

Begitu juga yang dikatakan Sudipa (2021) dengan judul “Gairaigo dalam Novel Tensei Shitara Slime Datta Ken Karya Fuse: Kajian Morfologi dan Semantik”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis bentuk serta makna dari kata pinjaman bahasa Jepang atau *gairaigo*. Adapun data yang digunakan yaitu berasal dari novel bahasa Jepang berjudul Tensei Shitara Slime Datta Ken. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Sudipa adalah dari 77 data *Gairaigo*, 41 di antaranya merupakan *gairaigo* bentuk dasar dan 36 *gairaigo* bentuk morfologis. *Gairaigo* bentuk dasar merupakan kosakata *gairaigo* yang tidak mengalami proses morfologis. Proses morfologis terbentuk dari proses pengimbuhan, penggabungan, dan pemenggalan kosakata. Dari segi makna. Terdapat beberapa *gairaigo* yang memiliki perbedaan dari bahasa asalnya. Perbedaan sumber data yang digunakan oleh Sudipa dengan penelitian ini adalah Sudipa menggunakan sumber data yang berasal dari novel, sedangkan penelitian ini mengambil sumber data dari *website* The Mulia. Meskipun sama-sama meneliti *gairaigo* kajian morfologis, namun penelitian Sudipa mengkaji kajian *gairaigo* dalam semantik. Sedangkan pada penelitian ini berfokus kepada proses pembentukan *gairaigo*.

METODE PENELITIAN

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yang digunakan adalah sumber data Primer yaitu *website* The Mulia yang terletak di Nusa Dua. The Mulia merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam akomodasi yang memiliki 3 bagian akomodasi antara lain The Mulia Hotel, The Mulia Resort, dan The Mulia Villa. Website The Mulia dipilih memiliki berbagai macam layanan bahasa, termasuk bahasa Jepang. Selain itu pada website ini, juga terdapat penggunaan *gairaigo* yang digunakan dalam pengaplikasian bahasa Jepang untuk menjelaskan berbagai macam fasilitas, keadaan, maupun nuansa hotel.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode simak. Penggunaan metode simak dilakukan dengan cara menyimak penggunaan bahasa (Mahsun, 2017:91). Teknik yang di gunakan dalam penelitian ini adalah teknik catat. Teknik catat merupakan teknik mencatat beberapa bentuk yang relevan terhadap penelitian dari penggunaan bahasa secara tertulis (Mahsun 2017:93). Pada tahap ini, data-data yang ditemukan selama pengamatan dan penyimakan terhadap penelitian dicatat lalu melakukan tangkapan layer untuk mengambil data pada halaman *website* hotel. Selanjutnya data yang ditemukan diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dan dianalisis sesuai dengan teori yang di gunakan.

Metode dan Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif yang berbentuk kata-kata dan gambar. Hal- hal yang dilakukan dalam menganalisis data dalam penelitian ini yaitu: 1) Memilah data-data *gairaigo* yang mempunyai asal bahasa asing yang terdapat dalam *website* The Mulia. 2) Menganalisis asal bahasa dari *gairaigo* yang terdapat dalam *website* The Mulia. 3) Menyimpulkan hasil analisis data dari *gairaigo* yang terdapat pada *website* The Mulia. Metode penyajian hasil analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode informal. Metode informal merupakan metode dengan perumusan menggunakan kata-kata biasa termasuk penggunaan triminlogi yang bersifat teknis (Mahsun,2017:252). Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data secara lengkap. Data yang telah didapat akan disajikan ke dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan kata-kata yang mudah dimengerti. Penjelasan akan berbentuk utraian yang berwujud kalimat-kalimat yang berhubungan dengan pembahasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan penelitian

Berdasarkan data yang ditemukan pada *website* The Mulia, ditemukan data *gairaigo* sebanyak 256 data, dengan asal bahasa Inggris sebanyak 245, asal bahasa Prancis sebanyak 7 data, asal bahasa Belanda sebanyak 1 data, asal bahasa Jerman sebanyak 1 data, asal bahasa Spanyol sebanyak 1 data, dan asal bahasa Finlandia sebanyak 1 data. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 11 data dengan asal bahasa dari Prancis, Belanda, Jerman, Spanyol, dan Finlandia. Hasil temuan akan dideskripsikan dalam tabel berikut:

No.	Asal Bahasa	Kode Data	Jumlah
1	Prancis	1-2-3-4 5-6-7	7
2	Belanda	8	1

3	Jerman	9	1
4	Spanyol	10	1
5	Finlandia	11	1
Total			11

Tabel 1. Data Hasil Temuan Asal Bahasa dari Gairaigo

Asal Bahasa Prancis

Gairaigo yang berasal dari bahasa Prancis yang ditemukan pada *website* The Mulia yaitu sebanyak 7 data, antara lain 1 *メートル (meetoru)*, 2 *レストラン (resutoran)*, 3 *シックな (shikkuna)*, 4 *エレガンス (eregansu)*, 5 *スパメニュー (supamenyuu)*, 6 *バカンス (bakansu)*, 7 *インターナショナルブッフエ (Intaanashonarubuffe)*. Berikut salah satu hasil analisis dari data *gairaigo* yang berasal dari Prancis:

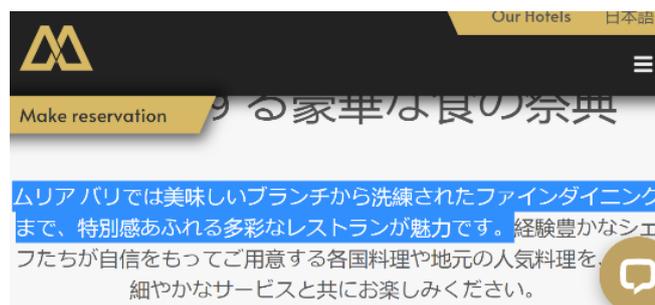
Data 2

レストラン (*resutoran*)

ムリア バリでは美味しいブランチから洗練されたファインダイニングまで、特別感あふれる多彩なレストランが魅力です。

Muria Bari dewa oishii buranchi kara senrensareta faindainingu made, Tokubetsu kan afureru tasaina resutoran ga miryokudesu.

‘Mulia Bali menawarkan berbagai restoran spesial, mulai dari brunch yang lezat hingga santapan mewah yang berkelas.’



Pada data 2, kata レストラン (*resutoran*) berasal dari kata *restaurant* dalam bahasa Prancis yang berarti ‘restoran’. Menurut Oxford Learner Dictionary, dalam bahasa Inggris kata *restaurant* merupakan sebuah kata benda berarti ‘restoran’ yang mengacu pada sebuah tempat yang dapat membeli dan menyantap makanan. Proses penyerapan kata *restaurant* ke dalam bahasa Jepang mengalami penyesuaian pada pelafalan. Proses ini dilakukan dengan menyerap kata dasar *restaurant* tanpa mengubah makna atau arti kosakata tersebut. Berdasarkan penjelasan tersebut, kata

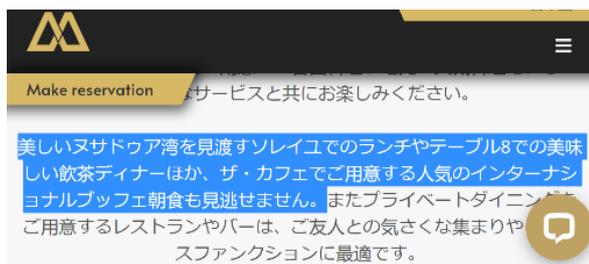
レストラン (*resutoran*) merupakan kosakata dari bahasa Prancis *restaurant* yang diserap dan mengalami proses morfologis ke dalam bahasa Jepang. Hal ini dibuktikan dengan data 2 kata レストラン (*resutoran*) pada *website* The Mulia mengalami proses peminjaman yang pada data 2 kosakatanya berasal dari bahasa Prancis sesuai dengan pendapat Tsujimura (2014:155).

Data 7

美しいヌサドゥア湾を見渡すソレイユでのランチやテーブル8での美味しい飲茶ディナーほか、ザ・カフェでご用意する人気のインターナショナルブッフェ朝食も見逃せません。

Utsukushii nusadoua wan wo miwatasu soreiyu de no ranchi ya teeburu 8 de no oishii yamucha dinaa hoka, za kafe de goyoui suru ninki no intaanashonarubuffe choushoku mo minogasemasen.

‘Jangan lewatkan makan siang di Soleil yang menghadap ke Teluk Nusa Dua yang indah, makan malam dim sum yang lezat di Table 8 dan international buffet yang populer disajikan di The Cafe.’



Pada data 7 kata インターナショナルブッフェ (*intaanashonarubuffe*) berasal dari kata *international* dalam bahasa Inggris yang berarti ‘internasional’ sedangkan kata yang berasal dari bahasa Prancis adalah kata *le buffet* yang berarti ‘prasmanan’. Menurut Oxford Learner Dictionary, dalam bahasa Inggris kata *international* merupakan sebuah kata adjektiva yang memiliki arti ‘internasional’ yang mengacu pada menyangkut bangsa atau negeri seluruh dunia atau antarbangsa. Sedangkan kata *buffet* merupakan nomina yang memiliki arti ‘prasmanan’ yang mengacu pada cara menjamu makan dengan mempersilakan tamu mengambil dan memilih sendiri hidangan yang sudah ditata secara menarik di beberapa meja. Proses ini dilakukan dengan menggabungkan kata dasar インターナショナル (*intaanashonaru*) dan ブッフェ (*buffe*) yang kemudian menjadi インターナショナルブッフェ (*intaanashonarubuffe*). Proses penyerapan kata pada data 7 *international* dan *buffet* ke dalam bahasa Jepang mengalami penyesuaian pada pelafalan dengan mengalami proses penggabungan *wasei-gairaigo* menggabungkan 2 kata yang berasal dari negara yang berbeda sesuai dengan pendapat Tsujimura (2014:155).

Asal Bahasa Belanda

Gairaigo yang berasal dari bahasa Belanda yang ditemukan pada *website* The Mulia yaitu sebanyak 1 data, antara lain 8 ガラス (*garasu*). Berikut salah satu hasil analisis dari data *gairaigo* yang berasal dari Belanda:

Data 8

ムリア シグネチャー ルームからは、ガラスのスライディングドアで広々としたバルコニーにつながり、オーシャンコートビューをお楽しみいただけます。

Muria shiguneecha ruumu kara wa, garasu no suraidingudoa de hirobiro to shita barukonii ni tsunagari, ooshankootobyuu wo otanoshimi itadakemasu.

‘Dari Kamar Mulia Signature, pintu geser **kaca** mengarah ke balkon yang luas dengan pemandangan lapangan laut.’



Kata ガラス (*garasu*) pada data 8, merupakan kata yang berasal dari bahasa Belanda *glas* ‘kaca’. Menurut Oxford Learner Dictionary, dalam bahasa Inggris kata *glass* merupakan sebuah kata benda berarti ‘kaca’ yang mengacu pada sebuah benda yang keras, biasanya bening dan mudah pecah untuk jendela, botol, dan sebagainya. Data pada B1 mengalami proses penyerapan kata, yaitu kata dasar *glass* tanpa mengubah makna atau arti kosakata tersebut. Berdasarkan penjelasan tersebut, kata ガラス (*garasu*) merupakan kosakata dari bahasa Belanda *glas* yang diserap dan mengalami proses morfologis ke dalam bahasa Jepang, melalui proses peminjaman yang kosakatanya berasal dari bahasa Belanda yang sesuai dengan pendapat Tsujimura (2014:155).

Asal Bahasa Jerman

Gairaigo yang berasal dari bahasa Jerman yang ditemukan pada *website* The Mulia yaitu sebanyak 1 data, antara lain 9 アイスルーム (*aisuruumu*). Berikut salah satu hasil analisis dari data *gairaigo* yang berasal dari bahasa Jerman:

Data 9

アジア太平洋地域で初めてアイスルームを導入するなど、上質なトリートメントやパッケージをご用意したムリアスパならではのホリスティックなアプローチで至福のひとときをお楽しみいただけます。

Ajiataiheyoiu chiiki de hajimete aisuruumu wo dounyuu suru nado, joushitsuna toriitomento ya pakkeji wo go youi shita muriasupa naradeha no Horisutikkuna apuroochi de shifuku no hitotoki wo otanoshimi itadakemasu.

Nikmati waktu yang menyenangkan dengan pendekatan holistik yang unik di Muria Spa, yang menawarkan perawatan dan paket berkualitas tinggi, seperti pengenalan ruang es untuk pertama kalinya di kawasan Asia-Pasifik.



Kata *アイスルーム* (*aisuruumu*) pada data 9 berasal dari kata *eis* dalam bahasa Jerman yang berarti 'es' dan kata *room* dalam bahasa Inggris yang berarti 'kamar'. Menurut Oxford Learner Dictionary, dalam bahasa Inggris kata *ice* merupakan sebuah kata benda yang memiliki arti 'es' yang mengacu pada air yang telah membeku dan menjadi keras. Sedangkan kata *room* merupakan sebuah kata benda yang memiliki arti 'kamar' yang mengacu kepada sebuah bagian dari bangunan yang biasanya digunakan untuk tujuan tertentu. Proses ini dilakukan dengan menggabungkan kata dasar *アイス* (*aisu*) dan *ルーム* (*ruumu*) yang kemudian menjadi *アイスルーム* (*aisuruumu*). Proses Penyerapan kata pada data 9 kata *ice* dan *room* ke dalam bahasa Jepang mengalami penyesuaian pada pelafalan dengan mengalami proses penggabungan *wasei-gairaigo* yaitu menggabungkan 2 kata yang berasal dari negara yang berbeda sesuai dengan pendapat Tsujimura (2014:155).

Asal Bahasa Spanyol

Gairaigo yang berasal dari bahasa Spanyol yang ditemukan pada *website* The Mulia yaitu sebanyak 1 data, antara lain data 10 *パティオ* (*patio*). Berikut salah satu hasil analisis dari data *gairaigo* yang berasal dari Spanyol:

Data 10

ゆったりとしたサイズのパティオ。

Yuttari to shita saizu no patio.

Teras ukuran longgar.



Kata パティオ (*patio*) pada data 10 berasal dari bahasa Spanyol yaitu kata *patio* ‘halaman’. Menurut Oxford Learner Dictionary, dalam bahasa Inggris kata *patio* merupakan sebuah kata benda berarti ‘teras’ yang mengacu pada sebuah bidang yang datar, terletak di area luar ruangan. Proses ini dilakukan dengan menyerap kata dasar *patio* tanpa mengubah makna atau arti kosakata tersebut. Berdasarkan penjelasan tersebut, kata パティオ (*patio*) merupakan kosakata dari bahasa Spanyol *patio* yang diserap dan mengalami proses morfologis ke dalam bahasa Jepang, melalui proses peminjaman kosakata yang berasal dari bahasa Spanyol sesuai dengan pendapat Tsujimura (2014:155).

Asal Bahasa Finlandia

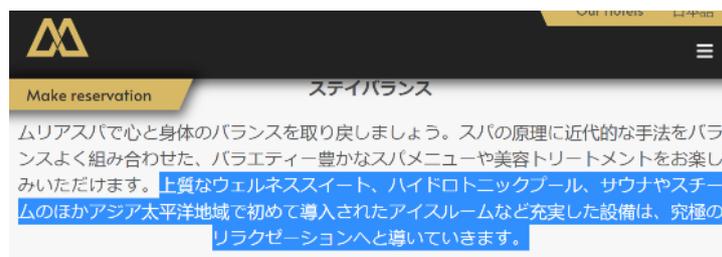
Gairaigo yang berasal dari bahasa Finlandia yang ditemukan pada *website* The Mulia yaitu sebanyak 1 data, antara lain data 11 サウナ (*sauna*). Berikut salah satu hasil analisis dari data *gairaigo* yang berasal dari Finlandia:

Data 11

上質なウェルネススイート、ハイドロトニックプール、サウナやスチームのほかアジア太平洋地域で初めて導入されたアイスルームなど充実した設備は、究極のリラクゼーションへと導いていきます。

Joushitsu na uerunesusuiito, haidorotonikkupuuru, sauna ya suchiimu no hoka ajiataiheiyyou chiiki de hajimete dounyuu sareta aisuruumu nado juujitsu shita setsubi wa, kyuukeyoku no rirakuzeeshon e to michibiite ikimasu.

‘Fasilitas lengkap seperti ruangan kesehatan berkualitas tinggi, kolam hidrotonek, sauna, serta ruangan es pertama di kawasan Asia Pasifik yang akan menghasilkan relaksasi terbaik.’



Kata サウナ (*sauna*) pada data 11 berasal dari bahasa Finlandia *sauna* ‘sauna’. Menurut Oxford Learner Dictionary, dalam bahasa Inggris kata *sauna* merupakan

sebuah kata benda berarti 'sauna' yang mengacu pada pemandian uap di ruangan berupa ala orang Finlandia. Proses ini dilakukan dengan menyerap kata dasar sauna tanpa mengubah makna atau arti kosakata tersebut. Berdasarkan penjelasan tersebut, kata サウナ (*sauna*) merupakan kosakata dari bahasa Finlandia yang diserap dan mengalami proses morfologis ke dalam bahasa Jepang melalui proses peminjaman yang kosakatanya berasal dari bahasa Finlandia sesuai dengan pendapat Tsujimura (2014:155).

KESIMPULAN

Dari hasil analisis data dan pendataan pada *website* The Mulia, dapat disimpulkan bahwa, dari 11 data *gairaigo*, ditemukan 7 data berasal dari bahasa Prancis, 1 data berasal dari Belanda, 1 data berasal dari bahasa Jerman sebanyak, 1 data berasal dari bahasa Spanyol, dan 1 data berasal dari bahasa Finlandia, di mana sebelum menjadi kosa kata *gairaigo* mengalami proses penyerapan dan mengalami proses morfologis ke dalam bahasa Jepang melalui proses peminjaman, penggabungan 2 kosakata berdasarkan pendapat (Tsujimura, 2014:150) dan (Nomoto,1990:6).

Dengan dilakukan penelitian mengenai bahasa asing yang mempengaruhi penggunaan kosakata *gairaigo* yang didapatkan dalam *website* The Mulia, diharapkan kepada pembelajar bahasa Jepang, mendapatkan wawasan tambahan mengenai asal bahasa dari *gairaigo*. Terutama bahwa *gairaigo* tidak hanya diserap melalui bahasa Inggris tetapi juga dari negara lain.

Penelitian ini menggunakan *website* The Mulia sebagai objek penelitian. Selain dalam *website*, *gairaigo* juga dapat ditemukan dalam media cetak seperti koran, majalah dan juga dalam bentuk media online seperti *website*, dan media sosial. Sehingga diharapkan untuk penelitian berikutnya, peneliti dapat memperluas objek penelitian agar *gairaigo* yang ditemukan lebih banyak variasinya agar dapat menjadi referensi tambahan dalam proses pembelajaran bahasa Jepang.

REFERENSI

- Mahsun. 2011. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan, Strategi, Metode dan Tekniknya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nomoto, Kikuo. (1990). *Gairaigo no Keisei to Sono Kyouiku*. Tokyo: Ookurashou Insatsukyoku.
- Nurita, W., & Meidariani, N. W. (2019). *Japanese language interference by hotel staf in Badung Regency in serving japanese travelers*. International Journal of Green Tourism Research and Applications, 1(1), 1-20.
- Oxford University. 2018. Oxford Dictionaries Online. Online Tersedia: <http://www.oxforddictionaries.com>.

Sudipa, Made Henra Dwikarmawan. *Gairaigo Dalam Novel Tensei Shitara Slime Datta Ken Karya Fuse*. Janaru Saja: Jurnal Program Studi Sastra Jepang 10.1 (2021): 21-32.

Sudjianto & Ahmad Dahidi. 2019. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta Pusat: Kesaint Blanc.

The Mulia. 2022. *Online*, <https://www.themulia.com/>, diakses 13 Juli 2022

Tsujimura, Natsuko. (1996). *An Introduction to Japanese Linguistics*. UK: Blackwell Publisher.